

PKM Pendampingan Pengelolaan Website di Taman PAUD Doa Ibu FIP UNM

Sumarlin Mus¹, Sitti Habibah², Andi Nurcohmah³

¹Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Taman Paud Doa Ibu FIP UNM. Masalah yang terjadi di sekolah taman PAUD Doa Ibu FIP UNM yaitu Pemberian informasi terkadang terkendala dari siswa itu sendiri yang belum bisa memahami informasi secara utuh sehingga sering terjadi persepsi yang salah dari orang tua para siswa. Permasalahan seperti ini mengakibatkan kurangnya efektivitas dalam penyampaian informasi yang memakan banyak waktu dan tenaga. Maka dari itu dirasa sekolah tersebut perlu mempunyai website sekolah sebagai alternatif berlangsungnya proses pemberian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu, karena sekolah masih tergolong baru beroperasi sehingga membutuhkan sosialisasi untuk menarik peserta didik untuk masuk di TK Taman PAUD Doa Ibu FIP UNM.. Hasil yang dicapai adalah (1) Mitra memiliki pengetahuan tentang website. (2) Mitra memiliki keterampilan mendesain dan memasang asesoris baju bodo. (3) Mitra memiliki kemampuan dalam mengatur dan endesain website sebagai sarana informasi. (4) System informasi sekolah sudah mulai terbangun untuk meningkatkan akreditasi sekolah.

Kata kunci: Pengelolaan Website

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) is Taman Paud Doa Ibu FIP UNM. The problem that occurs in the Taman PAUD Doa Ibu FIP UNM school is that the provision of information is sometimes constrained by the students themselves who have not been able to fully understand the information so that there is often a wrong perception from the parents of the students. Problems like this result in a lack of effectiveness in delivering information that takes a lot of time and effort. Therefore, it is felt that the school needs to have a school website as an alternative to the ongoing process of providing information to those who need it. In addition, because the school is still relatively new in operation, it requires socialization to attract students to enter the Kindergarten of Taman PAUD Doa Ibu FIP UNM. The results achieved are (1) Partners have knowledge of the website. (2) Partners have the skills to design and install bodo clothes accessories. (3) Partners have the ability to manage and design websites as a means of information. (4) The school information system has begun to be built to improve school accreditation.

Keywords: Website Management

I. PENDAHULUAN

Program kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Taman PAUD Doa Ibu FIP UNM yang merupakan Lab School dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang beralamat di Jalan Tamalate I Kota Makassar Kampus Tidung Universitas Negeri Makassar.



Gambar 1. UKM Mitra PKM

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

Sekolah ini secara penilaian mutu telah mendapatkan peringkat akreditasi B dalam kategori Baik. Hasil ini tentunya masih jauh dari kategori unggul terutama dalam penerapan informasi dan teknologi sekolah terhadap capaian akreditasi sekolah. Hal inilah yang mendorong untuk mendampingi dan melatih sekolah dalam pengelolaan teknologi informasi berbasis website dengan menggunakan cms wordpress.

Pemberian informasi yang dilakukan oleh TK Taman PAUD Doa Ibu FIP UNM dirasa kurang efektif karena prosesnya yang berlangsung cukup lama. Biasanya informasi di dapat dari luar instansi dalam bentuk surat dan dijadikan disposisi siapa yang bersangkutan kemudian disposisi tersebut baru ditindaklanjuti dan diinformasikan kepada yang lain dengan dibantu oleh tenaga administrasi. Begitu

pula dengan pemberian informasi untuk para siswa dan orang tua yang hendak memantau berbagai jenis kegiatan yang ada di sekolah. Pemberian informasi terkadang terkendala dari siswa itu sendiri yang belum bisa memahami informasi secara utuh sehingga sering terjadi persepsi yang salah dari orang tua para siswa. Permasalahan seperti ini mengakibatkan kurangnya efektivitas dalam penyampaian informasi yang memakan banyak waktu dan tenaga. Maka dari itu dirasa sekolah tersebut perlu mempunyai website sekolah sebagai alternatif berlangsungnya proses pemberian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu, karena sekolah masih tergolong baru beroperasi sehingga membutuhkan sosialisasi untuk menarik peserta didik untuk masuk di TK Taman PAUD Doa Ibu FIP UNM.

Perkembangan teknologi saat ini membuat internet menjadi salah satu sumber utama dalam pencarian informasi (Hanif, n.d.). Informasi tersebut tersebar dalam website-website yang mudah diakses dan diupdate sehingga mempermudah penyebaran informasi ke kalangan yang luas. Masalah utama dalam pengembangan website pada masa lalu adalah prosesnya yang rumit dan membutuhkan pengetahuan dalam hal desain dan pemrograman (Susanto & Supriyono, 2016). Hal ini membuat pengembangan website menjadi sebuah proses yang memakan waktu dan biaya yang tidak sedikit sehingga membatasi beberapa pihak untuk membagi informasi yang dimiliki dalam bentuk website.

Saat ini, terdapat beberapa cara untuk mengembangkan website dengan lebih mudah, salah satunya adalah menggunakan sebuah aplikasi bernama Content Management System (CMS) (Mahendra & Supriyono, 2016). Dengan menggunakan CMS, pengembang website hanya perlu memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan konten informasi yang dibutuhkan di dalam website mereka. Segala hal yang berhubungan dengan pemrograman, pengaturan, keamanan, dan desain website telah diselesaikan dengan baik oleh sistem CMS, tergantung dengan keinginan pengembang website. Hal ini membuat pengembangan website yang baik dapat dilakukan oleh banyak pihak dengan lebih mudah, cepat, dan hemat biaya. Wordpress adalah salah satu CMS yang awalnya dikembangkan sebagai mesin blog. CMS ini memiliki kelebihan dalam proses manajemen post dan dokumen, yang membuatnya sangat baik untuk digunakan dalam

membuat website yang selalu terupdate. (Setiabudi and Supriyono, 2016)

II. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Perencanaan kegiatan

Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pengusulan hosting dan domain ke pihak terkait yang sesuai dengan domain sekolah (sch.id). selanjutnya analisis kebutuhan website kepada pihak sekolah dengan metode wawancara semua personil sekolah dan observasi sarana dan prasarana pendukung dalam pengadaan website sekolah.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan yaitu memberikan materi inti tentang fitur-fitur yang ada pada cms wordpress. Materi tersebut dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

1. Pengaturan post
2. Pengaturan laman
3. Pengaturan tema
4. Pengaturan widget (Moehammad Alghozaly, 2014)

Dalam kegiatan ini semua pelatihan dilakukan dengan ceramah, praktek langsung dan disertai dengan diskusi. Untuk mempermudah peserta dalam melakukan latihan, setiap peserta diberi modul yang dapat digunakan untuk belajar setelah pelatihan selesai. Disamping itu juga disertai adanya pendamping atau asisten pelatihan yang mendampingi peserta selama pelatihan.

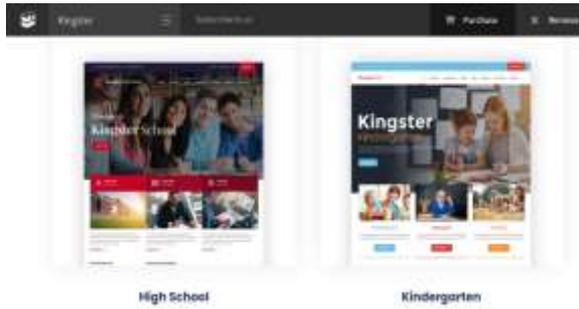
3. Evaluasi kegiatan

Setelah website di launching dengan beberapa postingan atau berita serta tampilan website yang sudah dapat diakses oleh semua pihak, maka tim pengabdian akan melakukan evaluasi berupa pendampingan selama satu tahun jika pihak sekolah mengalami kendala teknis tentang isi website dan maintenance website.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Penentuan Tema Website

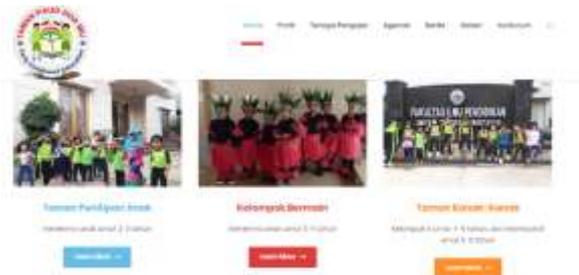
Tema yang digunakan dalam website ini adalah *Kingster thema* yang termuat didalamnya beberapa konten-konten yang sesuai dengan tampilan sekolah secara umum. Berikut tampilan thema kingster.



Gambar 2. Tampilan Tema Website

B. Pengaturan dan Penentuan Laman (menu utama)

Pada tahap ini dilakukan penentuan laman yang akan disematkan pada menu utama di beranda website. Biasanya laman yang disetakan seperti profil, berita, agenda pengumuman dll. Setelah itu dilakukan pengaturan di menu utama untuk menentukan laman dan sub item laman. Berikut tampilan pengaturan laman dan penentuan laman.



Gambar 3. Tampilan laman menu utama

C. Pengisian Konten Laman

Pada tahap ini dilakukan pengisian konten/data pada laman-laman yang telah dibuat di menu utama. Contoh pada profil termuat didalamnya visi dan misi sekolah dan tujuan, struktur organisasi. Pada laman tenaga pengajar termuat didalamnya profil tenaga pendidik secara keseluruhan mulai curriculum vitae, latar belakang pendidikan dan kompetensi setiap tenaga pengajar. Pada laman agenda termuat kegiatan yang akan direncanakan oleh sekolah untuk dilaksanakan dengan tujuan untuk mempromosikan kegiatan sekolah kepada stakeholder sekolah. Pada laman berita termuat didalamnya berita kegiatan yang telah diagendakan pada laman agenda. Sehingga ada laporan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada laman galeri termuat beberapa dokumentasi kegiatan anak didik selama proses pembelajaran dan ekstrakurikuler. Pada laman kurikulum termuat semua tema dan sub tema materi pelajaran lengkap dengan RPH yang siap

untuk di unduh. Berikut tampilan konten laman dan sub item laman.



Gambar 4. Tampilan konten menu laman

D. Pembuatan Agenda

Pembuatan agenda dilakukan dengan masuk pada dashboard, kemudian ditentukan masuk ke event dan ditentukan nama agenda yang akan dilaksanakan kemudian disesuaikan dengan tanggal dan lokasi event yang akan direncanakan. Berikut tampilan pembuatan agenda.



Gambar 5. Tampilan konten menu event

E. Pembuatan Berita (post)

Pembuatan agenda dilakukan dengan masuk pada dashboard, kemudian ditentukan masuk ke menu post dan ditentukan judul berita yang akan dimuat lalu di tuliskan konten berita yang akan dipublikasikan. pada menu berita juga bisa disematkan gambar kegunaan yang telah dilaksanakan dan bisa dijadikan gambar utama pada berita yang dimuat. Berikut tampilan berita/post dalam website.



Gambar 6. Tampilan konten menu berita/post



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan tentang website.
- b. Mitra memiliki keterampilan mendesain dan memasang asesoris *baju bodo*.
- c. Mitra memiliki kemampuan dalam mengatur dan endesain website sebagai sarana informasi.
- d. System informasi sekolah sudah mulai terbangun untuk meningkatkan akreditasi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan kepala sekolahtaman Paud Doa Ibu FIP UNM, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanif, R. (n.d.). *Mengembangkan Website Berbasis Wordpress—PDF Free Download*. Retrieved February 25, 2020, from <https://docplayer.info/60448006-Mengembangkan-website-berbasis-wordpress.html>
- Mahendra, F., & Supriyono, H. (2016). *Perancangan Website Sekolah SLB N Salatiga Dengan Wordpress* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moehammad Alghozaly, H. (2014). *Pengembangan Website Sekolah dengan Menggunakan Wordpress CMS (Content Management System) sebagai Alternatif Pemberian Informasi di SDNegeri Jatisari Semarang* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Setiabudi, D. A., & Supriyono, H. (2016). *Rancang Bangun Website Smk Al-Ishlah Pulokulon Menggunakan Content Management System Wordpress* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, A., & Supriyono, H. (2016). *Perancangan Website Sekolah SMK Al-Islam Surakarta Dengan Wordpress* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.